# FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PENGGUNAAN BAHASA BATAK TOBA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI PADA *NAPOSOBULUNG* DI KAMPUNG GAYA BARU II KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

(Abstrak)

Oleh:
Eva Wita Sibarani

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beranekaragam suku, salah satunya ialah suku Batak Toba. Suku Batak Toba memiliki unsur-unsur kebudayaan seperti bahasa. Dengan perkembangan zaman yang mengglobal para *naposobulung* (generasi muda Batak) menjadi perhatian orang tua yang perlu dibina melalui pemahaman nilai moral kultur Batak. Salah satu pembinaan moral itu ialah melalui pemahaman bahasa Batak Toba. Bahasa Batak akan hilang dan lenyap ditiup arus globalisasi jika orang tua tidak proaktif mengatasinya. Apabila *naposobulung* tidak bisa berbahasa Batak Toba maka *naposobulung* akan menjauh dari kebiasaan atau tradisi orang Batak dalam hal adat istiadat. Hal ini disebabkan oleh faktor intern (dalam) seperti : faktor komunikasi di dalam keluarga, Malu sebagai suku Batak dan adanya anggapan *naposobulung* untuk apa berbahasa Batak sedangkan faktor ekstern (luar) seperti banyaknya *naposobulung* yang merantau, perubahan gaya masyarakat dan lain sebagainya. Salah satu cara agar *naposobulung* paham akan berbahasa Batak ialah mendorong orang tua menggunakan bahasa Batak Toba berkomunikasi dengan anak-anaknya.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab *naposobulung* kurang memahami bahasa Batak Toba di kampung Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman bahasa Batak Toba pada *naposobulung* di kampung Gaya Baru II.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.